

ABSTRAK

Muhammad Vigo Berlianza, 2025. Implementasi *Restorative Justice* Dalam Kasus Pidana Perundungan Remaja Putri Di Hutan Kota Jambi. Bapak Supeno, S.H., M.H dan Bapak Reza Iswanto, S.H., M.H.,

Kata Kunci : Implementasi, *Restorative Justice*, Perundungan, Remaja Putri

Implementasi *restorative justice* memberikan pendekatan humanis dalam menangani kasus pidana perundungan remaja putri di Hutan Kota Jambi. Pendekatan ini mendorong dialog antara korban, pelaku, dan pihak terkait untuk memperbaiki kerugian. Namun Implementasi *restorative justice* masih belum dapat diimplementasikan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan *socio-legal research*. Data dikumpulkan melalui penelitian lapangan dan studi kepustakaan, dengan teknik pengumpulan berupa wawancara dan analisis dokumen. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sementara analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh hasil yang mendalam dan terarah. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi *restorative justice* dalam kasus pidana perundungan remaja putri di Hutan Kota Jambi belum diimplementasikan sehingga kasus pidana perundungan remaja putri di Hutan Kota Jambi ini dilanjutkan sesuai dengan sistem peradilan pidana anak dan kendala dalam melakukan implementasi *restorative justice* dalam kasus pidana perundungan remaja putri di Hutan Kota Jambi adalah Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Kepolisian Resor Kota Jambi belum menyediakan tempat khusus diversi dan Orang tua korban tetap mau melanjutkan ke jalur hukum. Sedangkan solusinya yaitu Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Kepolisian Resor Kota Jambi merancang tempat khusus diversi dan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Kepolisian Resor Kota Jambi memberikan pemahaman kepada orang tua korban untuk mau diselesaikan secara diversi.

ABSTRACT

Muhammad Vigo Berlianza, 2025. *Implementation of Restorative Justice in a Criminal Case of Bullying of Teenage Girls in Jambi City Forest*. Mr. Supeno, S.H., M.H. and Mr. Reza Iswanto, S.H., M.H.

Keywords: Implementation, Restorative Justice, Bullying, Teenage Girls

The implementation of restorative justice provides a humanistic approach in handling criminal cases of bullying of adolescent girls in the Jambi City Forest. This approach encourages dialogue between victims, perpetrators, and related parties to repair losses. However, the implementation of restorative justice has not yet been implemented. This study uses an empirical juridical method with a socio-legal research approach. Data were collected through field research and literature studies, with collection techniques in the form of interviews and document analysis. Sample selection was carried out using a purposive sampling technique, while data analysis was carried out with a qualitative approach to obtain in-depth and directed results. The results of this study are the implementation of restorative justice in criminal cases of bullying of adolescent girls in the Jambi City Forest has not been implemented so that criminal cases of bullying of adolescent girls in the Jambi City Forest are continued in accordance with the juvenile criminal justice system and obstacles in implementing restorative justice in criminal cases of bullying of adolescent girls in the Jambi City Forest are the Women and Children Protection Unit (PPA) of the Criminal Investigation Unit (Satreskrim) of the Jambi City Police have not provided a special diversion place and the victim's parents still want to continue to legal channels. Meanwhile, the solution is that the Women and Children Protection Unit (PPA) of the Criminal Investigation Unit (Satreskrim) of the Jambi City Police Resort has designed a special diversion place and the Women and Children Protection Unit (PPA) of the Criminal Investigation Unit (Satreskrim) of the Jambi City Police Resort has provided an understanding to the victim's parents so that they are willing to be resolved through diversion.